

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis 3 jenis metafora dalam 10 lirik lagu Fiersa Besari yang diakses dari November 2023 hingga April 2024. Temuan menunjukkan korelasi yang lebih signifikan antara metafora struktural dan orientasional daripada ontologis. Meskipun terdapat keterkaitan makna antara metafora dalam berbagai baris lirik lagu, interpretasi yang dominan cenderung terpusat pada satu pemaknaan dalam setiap baris. Di sisi lain, beberapa judul lagu tidak menunjukkan keterkaitan antara ketiga jenis metafora. Namun, penting untuk diingat bahwa interpretasi makna lagu dapat bervariasi dari satu pendengar ke pendengar lainnya, tergantung pada pengalaman dan persepsi individu masing-masing. Secara keseluruhan, lirik lagu Fiersa Besari mencerminkan perjalanan pribadi, kesadaran diri, dan refleksi eksistensial yang mendalam, sering kali mengangkat tema kesepian, cinta, hubungan, dan perjuangan hidup, dengan pesan yang mendorong untuk menghargai keindahan kehidupan sehari-hari serta menemukan makna dalam setiap perjalanan kehidupan. Penelitian terhadap 10 lirik lagu Fiersa Besari menggunakan teori Lakoff dan Johnson mengidentifikasi tiga jenis metafora: 16 metafora struktural, 50 metafora orientasional, dan 9 metafora ontologis, dengan total 75 contoh metafora. Jenis metafora yang paling dominan dalam penelitian ini adalah metafora orientasional.

5.2 Saran

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan dalam memahami analisis 3 jenis metafora dengan menggunakan teori Lakoff dan Johnson dari lirik lagu. Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan perpaduan banyak karya, seperti syair, puisi, novel, atau karya ilmiah, untuk menghasilkan pemahaman yang lebih luas dan komprehensif tentang persepsi masyarakat terhadap penggunaan gaya bahasa kiasan, terutama dalam konteks kehidupan sehari-hari.
2. Untuk meningkatkan variasi penelitian dalam bidang linguistik, terutama dalam stilistika, disarankan agar peneliti selanjutnya menjalankan penelitian yang lebih mendalam terhadap 3 jenis ungkapan metafora dan maknanya. Hal ini dapat mencakup penggunaan sudut pandang yang berbeda, sambil tetap mempertahankan pendekatan yang tepat. Dengan demikian, peningkatan pemahaman tentang bagaimana sastra merespons dan membentuk kesadaran lingkungan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan komunikasi masyarakat yang berkelanjutan.